

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE MENGAJAR GURU PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MAS
MAMBAUL ULUM 2 KOREK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
RAMADHAN
NIM. F1091131007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI JURUSAN PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PONTIANAK
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN METODE MENGAJAR GURU PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI MAS MAMBAUL ULUM 2 KOREK

Ramadhan, Rustiyarso, Izhar Salim

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: ramadhan94hadi@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the use of teaching method in teaching sociology at MAS mambaul ulum 2 korek. The method of this research was descriptive method. The collecting data was used observation, interviewing, and documentation. The data source was the teacher of sociology at Mas mambaul 2 korek. The result is showed that teacher had been used any other methods. The teacher only used Leatoring method, ask and answer tehcnique, discussion and assignment. However, the teacher used to teach leatoring method and ask and answer tehcnique. According to teacher those methods Were not taking much time and it is easier to diliver the material to student. Cause the students were less responsive and also less attention in academic. The enviroment of school was less support to teaching variation. Therefore, the result of learning with teaching method is not really satifying..

Key method: Teaching Method, Sociology Learning

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan, bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini tentu menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Yang pada kenyataannya menunjukkan bahwa guru banyak yang tidak tepat dan bervariasi dalam memilih serta menggunakan metode dalam proses belajar mengajar akibatnya siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar serta hasil yang diperoleh juga tidak maksimal.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar adalah “salah satunya banyak tergantung dari kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang disajikan”. Metode pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Siswa

tentunya memiliki karakteristik yang berbeda. Mata pelajaran dan pokok bahasannya sama, tetapi memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Karena itu guru dituntut untuk menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Karena dengan metode dapat terwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja dibuat untuk memberikan kesan yang unik. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, jadi menggunakan metode adalah “sebuah keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat”.

Menurut Abdul Majid (2013:193) Metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Banyak metode yang digunakan dalam mengajar untuk memilih metode-metode mana yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, terlebih

dahulu penulis menyebutkan macam-macam metode pengajaran. metode-metode yang digunakan dalam pengajaran yaitu: “metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tugas dan resitasi, tanya jawab, kerja kelompok, problem solving, sistem beregu, inkuiri, latihan, dan karya wisata”.

Senada dengan pendapat Wina Sanjaya (2016:59) metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah tersusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Ini berarti, metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian. Metode dalam rangka sistem pembelajaran sangat berperan penting.

Untuk menyesuaikan beberapa teori diatas dengan fakta dilapangan, sebagai tahap awal, peneliti melakukan prariset secara langsung Observasi pertama pada tanggal 6 November 2017 pukul 14.00-15.00 Wib dengan Guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek. Dari observasi tersebut Peneliti melihat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran sosiologi, metode yang digunakan yaitu, ”metode ceramah, tanya jawab, dan tugas dan resitasi” dari hasil observasi tersebut peneliti melihat guru mengalami kendala proses pelaksanaan dalam pelajaran yaitu adanya siswa yang ngobrol sama kawannya dan tidur kelas pada saat jam pelajaran.

Observasi yang kedua tanggal 13 November 2017 pukul 14.00-15.00 Wib peneliti melakukan pra riset secara langsung ”metode yang digunakan saat pembelajaran sosiologi metode ceramah, tanya jawab dan diskusi” peneliti melihat guru menggunakan metode yang disebutkan diatas pada pembukaan pembelajaran peneliti melihat guru memberikan apersepsi dan motivasi awal kepada siswa sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan guru langsung menjelaskan materi pelajaran peneliti melihat guru dalam menyampaikan pembelajarn monoton dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan ada sebagian siswa bertanya apa yang tidak dimengerti apa yang

disampaikan oleh guru kemudian guru membagi kelompok langsung untuk siswa dan pertemuan selanjutnya siswa akan diadakan diskusi setelah guru langsung menyimpulkan pelajaran dan guru langsung menutup pembelajaran.

Observasi yang ketiga tanggal 20 November 2017 14.00-15.00 Wib. Peneliti melakukan prariset secara langsung di dalam kelas guru menggunakan metode pembelajaran sosiologi metode yang digunkan adalah ”ceramah, tanya jawab, dan tugas dan resitasi” dari hasil observasi tersebut peneliti melihat adanya kendala dalam melaksanakan dalam pelajaran yaitu adanya siswa yang ngobrol sama kawannya dan tidur kelas pada saat jam pelajaran.

Dari hasil observasi diatas peneliti melihat adanya kendala dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, adanya siswa yang ngobrol sama kawan sebelahnya dikelas, ribut dan tidur dikelas dan guru kurang maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran guru dalam mengajar kebanyakan monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam belajar. Dilihat dari latar belakang pendidikannya guru Sosiologi bukan dari lulusan ilmu pendidikan akan tapi dari ilmu sosial jurusan sosiologi murni, sehingga guru kurang mampu menggunakan metode dengan baik dan kurang maksimal. Sehingga pembelajaran yang disampaikan kurang maksimal. Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui “penggunaan metode mengajar guru sosiologi. Untuk itu, penelitian ini berjudul “Analisis penggunaan metode mengajar guru pada mata pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif”. Menurut Sugiyono (2014:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah: “Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah”. (sebagai lawannya adalah adalah eksperimen) dimana peneliti adalah “sebagai instrumen kunci,

teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi”.

Menurut sifat data dan teknik analisisnya, jenis penelitian ini adalah “penelitian kualitatif”. Sayuthi Ali, (dalam Sugiono, 2014:59) Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek. Penelitian ini berbentuk verbal dengan menemukan, mengungkap atau mendiskripsikan kebenaran tentang metode pembelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek dengan menginvestigasi dan memahami fenomena yang ada dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dalam menggunakan metode pembelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

Metode kualitatif, karena menekankan pada keaslian, tidak bertolak dari teori secara deduktif (*apriori*) melainkan berangkat dari fakta sebagaimana adanya. Rangkaian fakta tersebut kemudian dikumpulkan, dikelompokkan, ditafsirkan, dan disajikan sehingga menghasilkan sebuah teori (*grounded theory*). Sayuthi Ali, (dalam Sugiono, 2014:59) Sedangkan dilihat dari sumber datanya penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya melalui wawancara mendalam, riset partisipatif, pengamatan, dan suti pustaka. Menurut Andi Prastowo, (2012:183) Metode kualitatif jika ditinjau dari tempat atau lapangan penelitiannya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu “metode penelitian lapangan (penelitian kancah) dan metode penelitian kepustakaan”.

Peneliti berada dalam area, setting penelitian adalah “setting alamiah karena mendeskripsikan sesuatu secara alamiah”. Penelitian pendekatan kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada objek yang dikaji dalam penelitian ini analisis penggunaan metode mengajar guru mata pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek, Penerapan model pembelajaran, serta faktor-faktor yang menggunakan metode pembelajaran dengan siswa di MAS Mambaul Ulum 2 Korek. Lokasi penelitian ini

dilaksanakan di MAS Mambaul Ulum 2 desa Korek dusun sui jawa kecamatan sungai ambawang.

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2014:205) instrumen dalam penelitian kualitatif yang menjadi penelitian itu sendiri. Selanjutnya menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2014:206), dalam penelitian kualitatif, “tidak ada penelitian lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti”. Guna menyikapi hal tersebut peneliti sebagai instrumen penelitian harus memiliki kesiapan dalam melaksanakan proses penelitian di mulai pada tahap awal tanggal 27 Agustus 2018 hingga tahap akhir penelitian tanggal 12 September 2018.

Data dalam sebuah penelitian, merupakan bahan pokok yang dapat diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian. Berdasarkan sumber, data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara yang telah dilakukan antara peneliti dan informan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ada lima orang. Pertama pak Ilyas, S.sos kedua pak Muhammad Bahri, S.Pdi ketiga Lutfi, keempat Hendry, dan kelima Rozeli. Sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari sumbernya”. Peneliti meneliti penggunaan metode mengajar guru melalui RPP dan raport/hasil prestasi siswa.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam analisis data peneliti tidak menggunakan teknik statistik melainkan bentuk verbal. Peneliti dalam menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran tentang penggunaan model pembelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek dengan menginvestigasi dan memahami apa yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) di MAS Mambaul Ulum 2 korek.

Sebagaimana penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (lamiah) dengan maksud menginvestigasi in memahami fenomena; apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadi. Finlay, (dalam Sugiono 2014:58) Dan Pendekatan penelitian kualitatif menggunakan pola berpikir induktif (empiris-rasional atau *bottomup*) yang sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis. Atas dasar itu penelitian bersifat *generating theory*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif.

Menurut Lexy J. Moleong (2013:10) analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan, pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai stuktur analitik.

Wilayah dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini analisis penggunaan metode mengajar guru pada mata pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek dengan subyek penelitian pada guru dan siswa yang memiliki karakteristik sebagai berikut: Siswa yang masih aktif dengan kegiatan rutin dalam pembelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek. Guru yang menggunakan metode pembelajaran metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan. Dalam proses belajar mengajar di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

Teknik pengumpulan data adalah “cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data, mencari dan memperoleh data dari

informan yang berkaitan dengan subyek penelitian”. Yaitu: tentang penggunaan metode mata pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya menggunakan 3 teknik utama dalam penyelidikannya, yaitu *participant observation*, *in dept interview*, dokumentasi. Andi Prastowo, (2012: 42).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri selama 3 kali observasi dimulai pada tanggal 27 Agustus 2018 s/d 12 September 2018 dimana setiap melakukan pengamatan, peneliti melakukan membahas hasil penelitian ini.

1. Metode Yang Digunakan Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

Dari hasil observasi dan wawancara di MAS Mambaul Ulum 2 Korek dengan Guru sosiologi mengatakan belajar mengajar yang selama ini berjalan pastinya ada suatu kendala serta kekurangannya, jika dikatan selalu berjalan dengan lancar ya tidak terlalu biasa saja. Dalam proses belajar mengajar ada kendala dan kekurangan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan baik, tidak hanya itu saja metode yang dilakukan oleh Guru, biasanya disebut dengan model-model pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengajar. Jadi untuk penggunaan metode mengajar lebih menekankan pada variasi dalam bermacam model-model dan metode dalam penerapan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar seorang guru adalah bervariasi dan bermacam-macam metode pembelajaran yang dilakukan sehingga dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Sedangkan menurut kepala Madrasah, Yang sering digunakan untuk metode pembelajaran sosiologi metode ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab. dalam

hasil wawancara dengan kepala Madrasah dan guru mata pelajaran sosiologi yang aman dalam pelaksanaan tersebut guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas dan resitasi. Penggunaan metode pembelajaran oleh guru sosiologi sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Ilyas Kalau berbicara metode bapak sering menggunakan metode ceramah diskusi, tanya jawab dan tugas dan resitasi.

Jadi guru dalam menyampaikan mata pelajaran sosiologi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. karena pelaksanaannya lebih mudah ada juga guru menggunakan metode variasi, Ada bervariasinya bapak menggunakan metode ceramah diskusi dan tanya jawab dan penugasan. keempat metode tersebut merupakan metode yang efektif di gunakan disekolah ini tidak memakan waktu yang cukup lama dan materipun tersampaikan semua.

Dalam pelaksanaan ada empat metode pembelajaran metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas dan resitasi, karena metode tersebut sangat efektif dalam pembelajaran, Guru selalu menggunakan metode bervariasi lebih dari satu metode contohnya ceramah dan tanya jawab. Ada metode ceramah yang setiap kali mengajar itu yang digunakan karena metode ceramah itu sangat efektif untuk digunakan. Jadi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sosiologi menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas dan resitasi dalam pembelajaran sehingga dapat terlaksana dengan baik. Dan bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran sosiologi.

2. Penggunaan Metode yang Digunakan Oleh Guru di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

Dari hasil observasi dan wawancara dalam penggunaan metode yang disampaikan oleh guru saat mengajar di MAS Mambaul Ulum 2 Korek. Dari hasil wawancara dengan Pak Ilyas, Ia dengan digunakannya metode yang bervariasi terbantu untuk siswa untuk menyampaikan materi kalau dibidang aktif semua tidak juga, banyak juga siswa yang

kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang mana seorang guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dari seorang murid saat pembelajaran berlangsung, tidak hanya itu metode yang digunakan guru dapat mengaktifkan siswa, menurut kepala Madrasah Untuk penggunaan metode tentunya guru memilih metode untuk mengaktifkan siswa biar siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan metode tentunya guru memilih metode yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas dan resitasi. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran sosiologi dimana menggunakan empat metode pembelajaran Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan dan resitasi karena metode tersebut bisa digunakan dalam skala besar untuk penggunaan pembelajaran di kelas. Jadi guru mata pelajaran Sosiologi menggunakan metode pembelajaran, ceramah, tanya jawab, penugasan/resitasi, dan diskusi. Sehingga pembelajaran efektif, tidak hanya itu siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran dan sehingga indikator dapat dicapai dengan baik.

3. Kendala Dalam Penggunaan Metode Mengajar Oleh Guru di MAS Mambaul Ulum 2 Korek.

Kendala dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek, Kendalanya ruang kelas yang kurang kondusif panas karena masuknya disiang hari dan siswa tidak mempunyai buku LKS untuk fasilitas kipas angin belum ada dan suara kelas lain kedengaran' kendala saat penggunaan metode kadang siswa masih ada yang ngobrol sama kawannya dan bahkan ada juga yang tidur dibagian pojok dan belakang. kendala dalam penggunaan metode pembelajaran adalah karena waktunya disiang hari dan tidak mempunyai buku LKS sehingga dalam pembelajaran kurang bervariasi, Kalau bicara kendala tentu ada kendala dalam proses

pembelajaran contohnya siswa ngobrol sama teman sebelahnya ada tidur namun ini suatu hal biasa yang terjadi disekolah.

5 Dalam kendala pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas siswa kurang konsentrasi bicara didalam kelas sehingga dalam pelaksanaannya tidak efektif, sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran, dalam hal ini metode yang paling urgen Ceramah dan tanya jawab karena metode tersebut bisa digunakan dalam skala besar untuk penggunaan pembelajaran dikelas. Metode yang disampaikan oleh guru sosiologi mempunyai karakteristik ialah mempunyai skala besar dalam penyampaiannya, sehingga sangat efektif dalam proses belajar mengajar di kelas. Kendala dalam penggunaan metode pembelajaran dimana sekolah masuk siang dan siswa pada tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga metode yang disampaikan kurang efektif. Kalau untuk mengajar bapak tidak ada membuat perangkat pembelajaran' disini hanya sebagian guru saja yang menggunakan RPP.

Jadi untuk mengajar bapak Ilyas mengalami kendala dalam menyampaikan materi pembelajaran, tidak hanya itu, guru masih menggunakan kurikulum KTSP dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran guru dapat mengemukakan pandangan tentang sosiologi pengetahuan tentang perkembangan makhluk budaya dengan prinsip-prinsip keagamaan dan norma-norma etnis. Kemampuan dan keterbatasan guru sekolah dalam memberikan teori disebabkan alat-alat untuk mengadakan percobaan tidak lengkap. Kesulitan cara menganalisis masalah luas dan ke dalam materi, kekurangan waktu dalam mengajar suatu materi, serta kekurangan buku sumber pada daerah-daerah tertentu maka seorang guru harus mampu menyajikan materi yang menarik dengan metode pembelajaran.

Pembahasan

Pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah MAS mambaul ulum metode yang sering digunakan adalah "ceramah, tanya jawab, diskusi, dan tugas dan resitasi". Namun metode yang sering

digunakan setiap kali guru mengajar yang paling urgen adalah "ceramah dan tanya jawab". Guru menggunakan variasi mengajar tidak menggunakan RPP. Dilihat dari respon siswa terhadap guru yang sedang mengajar banyak yang menyimak dibandingkan dengan mengobrol dengan kawannya. Siswa yang mengikuti pembelajaran tidak mempunyai buku literatur LKS yang menunjang tidak aktif dalam kegiatan belajar, tidak aktif mengajukan dan menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara sama Guru, kepala sekolah dan siswa Dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru sosiologi adalah "biasanya disebut dengan model-model pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengajar. Jadi untuk penggunaan metode mengajar lebih menekankan pada variasi dalam bermacam model-model dan metode dalam penerapan pembelajaran". Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah mengatakan Guru disini sering menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan tugas bapak rasa itu yang efektif untuk diterapkan disini. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa mengatakan guru menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

Dalam pembelajaran didalam kelas untuk mengaktifkan siswa guru menggunakan metode pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2013:193) metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Banyak metode yang digunakan dalam mengajar untuk memilih metode-metode mana yang tepat digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran, terlebih dahulu penulis menyebutkan macam-macam metode pengajaran. metode-metode yang digunakan dalam pengajaran yaitu: metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, tugas dan resitasi, tanya jawab, kerja kelompok, inkuiri, promlem solving, sistem beregu latihan, dan karya wisata.

Jadi dalam pembelajaran di dalam kelas Pak Ilyas, S.Sos menggunakan metode pembelajaran dalam mengaktifkan siswa di

dalam kelas ada beberapa metode pembelajaran yang sering digunakan oleh pak Ilyas yaitu “metode tanya jawab, metode ceramah, metode penugasan dan metode resitasi”. sedangkan menurut Wina Sanjaya (2016:147) metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah tersusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Ini berarti, metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian. Metode dalam rangka sistem pembelajaran sangat berperan penting.

Dalam pembelajaran di dalam kelas bapak Ilyas menggunakan bermacam-macam metode hasil wawancara dengan Bapak Ilyas sebagai seberikut. “Ada bervariasinya bapak menggunakan metode ceramah diskusi, tanya jawab dan tugas dan resitasi”. keempat metode tersebut merupakan metode yang efektif digunakan disekolah ini tidak memakan waktu yang cukup lama dan materipun tersampaikan semua. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ilyas, bahwa beliau menggunakan bervariasi metode namun lebih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan Menurut Ali Mudhofir dan Eva Fatimatur Rusydiyah (2016:106) Metode ceramah yaitu “sebuah metode belajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada semua siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif”. Menurut Muhibbin Syah, (2000:7). Metode ceramah dapat dikatakan sebagai satu-satunya metode yang paling ekonomis untuk menyampaikan informasi dan paling efektif mengatasi kelangkaan literatur atau rujukan yang sesuai dengan jangkauan daya beli dan paham siswa.

Jadi dalam pembelajaran yang digunakan oleh guru sosiologi bermacam-macam karena ceramah yaitu sebuah metode belajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada semua siswa yang pada umumnya mengikuti apa yang di ucapkan oleh guru, tidak hanya itu metode yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan mekanisme dalam pembelajaran. Guru menggunakan variasi mengajar tidak

menggunakan RPP. Dilihat dari respon siswa terhadap guru yang sedang mengajar banyak yang menyimak dibandingkan dengan mengobrol dengan kawannya. Siswa yang mengikuti pembelajaran tidak mempunyai buku literatur LKS yang menunjang kurang aktif dalam kegiatan belajar, tidak aktif mengajukan dan menjawab pertanyaan. metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sosiologi dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi hasil wawancara dengan bapak Ilyas adalah sebagai berikut; “Ia dengan digunakannya metode yang bervariasi terbantu untuk siswa untuk menyampaikan materi kalau dibilang aktif semua tidak juga, banyak juga siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran”. wawancara dengan pak Muhammad Bahri selaku kepala sekolah mengatakan Guru selalu menggunakan metode bervariasi lebih dari satu metode contohnya ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas dan resitasi. (Hasil wawancara, 12 September 2018).

Penggunaan metode yang dilakukan oleh guru Sosiologi bervariasi sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tidak hanya itu dalam pembelajaran yang sering digunakan adalah “metode tanya jawab dan ceramah”. sedangkan Menurut Hasibuah dan Moejino (2000:14) Metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar, bertanya adalah “memegang peranan yang sangat penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajuan yang akan, Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan, Mengembangkan pola berpikir dan belajar aktif siswa, sebab berfikir itu sendiri adalah “bertanya menuntut proses berfikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik dan Memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas”.

Menurut Armai Arief (2002:141) metode tanya jawab ialah “penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawabnya”. Atau metode didalam pendidikan dimana guru

bertanya sedangkan murid menjawab tentang materi yang ingin diperolehnya. Jadi metode tanya jawab yang di gunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan mekanisme yang ada sehingga dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik tidak hanya itu guru mampu menggunakan strategi yang ada. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang dilaksanakan pak Ilyas dalam pembelajaran sosiologi dimana menggunakan empat metode pembelajaran dari hasil wawancara dengan pak Ilyas adalah “Ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas dan resitasi”. karena metode tersebut bisa digunakan dalam skala besar dan kecil untuk penggunaan pembelajaran dikelas.

Dalam pembelajaran sosiologi dimana seorang guru menggunakan empat metode yang digunakan namun yang paling sering dan urgen menggunakan metode tanya jawab dan diskusi. dalam pembelajaran sosiologi sehingga dapat terlaksana dengan baik, tidak hanya itu metode yang digunakan oleh guru dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kendala dalam pelaksanaan metode pembelajaran dimana dalam pelaksanaan pembelajaran pasti punya kendala hasil wawancara dengan pak Ilyas, S.Sos mengatakan sebagai berikut; “Kendalanya ruang kelas yang kurang kondusif panas karena masuknya disiang hari dan siswa tidak mempunyai buku LKS untuk fasilitas kipas angin belum ada dan suara kelas lain kedengaran’ kendala saat penggunaan metode kadang siswa masih ada yang ngobrol sama kawannya dan bahkan ada juga yang tidur dibagian pojok dan belakang”.Wawancara dengan pak Muhammad Bahri selaku kepala sekolah mengatakan Kalau bicara kendala tentu ada kendala dalam proses pembelajaran contohnya siswa ngobrol sama teman sebelahnya ada tidur namun ini suatu hal biasa yang terjadi disekolah. Dalam penggunaan metode pembelajaran ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan menurut Abdul Majid (2013:200) Diskusi adalah “metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan”. Tujuan

metode ini adalah “tujuan metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan”.

Dari uraian diatas, dapatlah peneliti simpulkan bahwa metode diskusi adalah “kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan”. Hal ini bisa dilakukan untuk tujuan; (a) melatih siswa memecahkan masalah; (b) melatih siswa mengambil keputusan atas suatu masalah; (c) menimbulkan kesanggupan kepada anak didik untuk meyakinkan orang lain; dan membiasakan anak didik untuk mendengar pendapat orang lain walaupun berbeda dengannya. dalam pembelajaran sosiologi metode ini dapat digunakan untuk, misalnya, menyampaikan masalah (perbedaan pendapat dalam suatu masalah) atau untuk mendiskusikan cara menerapkan suatu problematik. Kendala yang di hadapi oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga ada metode yang tidak efektif dalam pelaksanaannya. Tidak hany guru tidak membuat perangkat pembelaj sehingga metode yang dirancang kurang maksimal apa lagi Madrasah masuk siang sehingga siswa yang baru datang kepanasan, menurut bapak Ilyas adalah sebagai berikut; “Kalau untuk mengajar bapak tidak ada membuat perangkat pembelajaran’ disini hanya sebagian guru saja yang menggunakan RPP’ alasan bapak tidak sempat membuat karena bapak pagi kerja siangnya mengajar dan disini untuk perangkat pembelajarannya masih menggunakan KTSP. Jadi kendala dalam pelaksanaannya guru dalam menggunakan metode pembelajaran dikelas karena masuk siang dan siswa tidak konsentrasi dalam proses belajar mengajar karena keadaan kelas yang kurang mendukung dan fasilitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari hasil yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa penggunaan metode mengajar guru pada mata

pelajaran sosiologi di MAS Mambaul Ulum 2 Korek Secara umum disimpulkan bahwa guru telah menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas dan resitasi namun metode yang paling sering digunakan guru adalah ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan sub masalah adalah: (1) Metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran sosiologi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan tugas dan resitasi. (2) Penggunaan metode pembelajarn yang paling urgen digunakan oleh guru metode ceramah dan tanya jawab. (3) Kendala penggunaan metode mengajar guru mengajar dengan cara menoton ruang kelas yang masih kurang kondusif siswa kepanasan masuknya siang fasilitas ruang kelas kurang memadai kipas angin belum ada dan suara kelas lain kedengaran karena ruang kelasnya hanya menggunakan pembatas papan dengan kelas sebelah dan siswa ada siswa yang ngobrol sama kawannya dan bahkan ada juga yang tidur saat guru mengajar.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Hendaknya guru dari keempat metode mengajar yang digunakan guru metode ceramah, diskusi, tanya jawab, tugas dan resitasi ditingkatkan lagi dalam penggunaannya agar pembelajaran bisa lebih maksimal. Hendaknya guru menggunakan metode mengajar yang sesuai, baik dari sisi tujuan maupun isi materi pelajaran yang diajarkan. (2) Hendaknya penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang biasa digunakan guru menjadi pembelajaran yang lebih maksimal, guru selalu

mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi sebelum menentukan suatu metode mengajar yang digunakan. Misalnya apakah kemampuan guru yang bersangkutan sudah memadai untuk menggunakan suatu metode yang tepat dan apakah fasilitas yang tersedia mendukungnya. (3).Hendaknya kepala sekolah harus memperhatikan betul-betul metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam rangka mencapai efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2013. **Strategi pembelajaran**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali Mudolofir, 2016. **Desain Pembelajaran Inovatif**. Jakarta: Pt Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2012. **Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Penelitian**. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emzir. 2016. **Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data**, Jakarta: Rajawali Press.
- Handari Nawawi. 2012. **Metode Penelitian Bidang Sosial**, Pontianak: Gajah Mada University Press.
- Jamal Ma'mur Asmi. 2010. **Tujuh Tips Aplikasi Paikem**, Jogjakarta: Diva Press
- Lexy J. Meleong, 2013. **Metode Penelitian Kualitatif**, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugino. 2014. **Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif**. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2016. **Setrategi pembelajaran**. Jakarta: Prenadamedia Grub.